

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMAN 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : HALIMUR ROSYAD
NIM : 2302911002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dan sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 19800409 200604 2 001

Mulyati, S.Pd, MM

NIP 19550420 197903 2 004

Kapus. Pengembangan PPL. UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di SMAN 15 Semarang dengan lancar.

Kegiatan PPL 2 yang penulis laksanakan tidak akan terlaksana tanpa bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Universitas Negeri Semarang yang telah mengarahkan untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru praktikan selama PPL.
4. Ibu Mulyati, S.Pd, MM, selaku Kepala Sekolah SMAN 15 Semarang yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
5. Bapak Budi Santoso, SE, SS, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
6. Segenap Dewan Guru, Staf Karyawan dan seluruh siswa SMAN 15 Semarang.
7. Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat guru praktikan sebutkan.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL masih terdapat kekurangan. Harapan guru praktikkan semoga laporan yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi guru praktikan dan pembaca.

Semarang, Mei 2013

Penyusun

Halimur Rosvad
NIM.2302911002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Dasar Hukum	4
B. Ketentuan Umum PPL	4
C. Ruang Lingkup PPL	4
D. Dasar Konseptual PPL	5
E. Tujuan PPL	5
F. Fungsi PPL	5
G. Sasaran PPL	5
H. Prinsip-prinsip PPL	5
I. Syarat-syarat PPL.....	6
J. Tahapan PPl.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu dan Tempat PPL.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut ada tiga lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting, yaitu: sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiga lembaga ini harus saling mendukung untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkarakter sesuai dengan yang diamanahkan oleh undang-undang.

Dalam lembaga sekolah, guru merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan beberapa penelitian, kualitas guru menentukan 60% kualitas pendidikan (Siskandar, 2006). Oleh sebab itu jika menginginkan pendidikan yang berkualitas, maka dibutuhkan guru yang berkualitas juga.

Untuk itu pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam Undang-undang itu disebutkan bawah guru dan dosen adalah jabatan profesional, yaitu jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu.

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Disebutkan pula bahwa yang dimaksud profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak calon guru dan tenaga kependidikan mempunyai andil yang besar dalam menyiapkan guru dan atau tenaga kependidikan yang kredibel dan mempunyai kompetensi yang tinggi.

Untuk itu Unnes menyelenggarakan kegiatan yang dinamakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan untuk seluruh mahasiswa Program Kependidikan yang sudah menempuh mata kuliah sebanyak 110 SKS.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, terutama dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran.
- b. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah.
- c. Menambah kemampuan dan kesiapan mental dalam menghadapi siswa-siswa yang mempunyai karakter yang berbeda satu sama lain.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Sebagai referensi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang diterapkan oleh UNNES.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- a. Sebagai input data tentang kasus pendidikan yang ada di sekolah mitra sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah mitra.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Ketentuan Umum PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

C. Ruang Lingkup PPL

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

D. Dasar Konseptual PPL

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Fungsi PPL

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

G. Sasaran PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

H. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas

Pendidikan Kabupaten/kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

I. Syarat-syarat PPL

1. Mahasiswa praktikan telah menempuh 110 SKS.
2. Mahasiswa calon praktikan mendaftarkan diri secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

J. Tahapan PPL

1. PPL tahap 1, meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan lainnya.
2. PPL tahap 2, meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan. Selain itu adalah melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat PPL

Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada 18 Februari 2013 sampai 28 April 2013 di MAN 1 Semarang.

Adapun kegiatan selama PPL 1 di antaranya adalah: *microteaching*, pembekalan PPL, penerjunan PPL, observasi dan orientasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar dan pembelajaran, menyusun laporan observasi dan orientasi dan mengupload laporan pada SIM PPL.

Sedangkan PPL 2 dilaksanakan di SMAN 15 Semarang mulai 29 April sampai 12 Mei 2013. adapun kegiatan selama PPL 2 antara lain: melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong, melaksanakan ujian mengajar, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, menyusun laporan PPL 2 dan mengupload di SIM PPL.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan Peer Teaching.

Dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari sampai 8 Februari 2013 di masing-masing Jurusan.

2. Pembekalan PPL.

Dilaksanakan mulai tanggal 11 – 13 Februari 2013. Materi yang disampaikan meliputi: Prosedur Pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, Pembelajaran PAIKEM, Pendidikan Karakter Bangsa, Pengembangan KTSP, Tugas dan Peran Guru di Sekolah, Manajemen Sekolah, Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran.

3. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan tanggal 18 Februari 2013

4. Pelaksanaan Kegiatan PPL 1

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari sampai 28 April 2013 di MAN 1 Semarang. Adapun kegiatannya adalah:

- Penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah mitra.
- Melaksanakan observasi dan orientasi.
- Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan guru pamong.
- Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
- Memahami kembali silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku dengan bimbingan guru pamong.
- Menyusun laporan observasi dan orientasi.
- *Mengupload* laporan.

5. Pelaksanaan Kegiatan PPL 2

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 29 April sampai 12 Mei 2013 di SMAN 15 Semarang. Kegiatannya meliputi:

- Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan.
- Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- Melaksanakan pengajaran mandiri.
- Melaksanakan ujian mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Upacara penarikan dari sekolah mitra.
- Menyusun laporan PPL 2.
- *Mengupload* laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi kegiatan observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Dilaksanakan waktu kegiatan PPL 1

2. Pengajaran Model

Dilaksanakan ketika mengamati guru pamong mengadakan pembelajaran di kelas.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran yang harus disiapkan sebelum praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

- Program Tahunan (Prota)
- Program Semester (Promes)
- Silabus
- Rencana Pembelajaran

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran.

Kegiatan pengajaran dilakukan berdasarkan perangkat perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Antara lain:

1. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL. Yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Halimur Rosyad
NIM : 2302911002
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Bidang praktikan : Bahasa Jepang

PPL merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berfungsi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh oleh praktikan selama masa perkuliahan di kampus. Kegiatan PPL dilaksanakan menjadi dua tahap. Yaitu : yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada 18 Februari 2013 sampai 28 Mei 2013 di MAN 1 Semarang. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan di SMAN 15 Semarang mulai 29 April sampai 12 Mei 2013. Dari hasil kegiatan PPL 2, praktikan dapat menyimpulkan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang di SMAN 15 Semarang diajarkan di seluruh jenjang kelas, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa-siswa SMAN 15 Semarang untuk belajar bahasa Jepang tergolong tinggi.

Meskipun demikian ada beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang. Terutama dalam penguasaan kosakata. Siswa yang kurang cepat menguasai kosakata mempunyai kecenderungan penurunan motivasi untuk belajar bahasa Jepang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMAN 15 Semarang mempunyai dua laboratorium bahasa sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bahasa. Baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Jawa maupun bahasa Jepang. Selain itu, disediakan juga LCD untuk proses KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk praktikan bahasa Jepang adalah bapak Budi Santoso, SE, SS. Beliau telah lama mengampu pelajaran bahasa Jepang, sehingga kemampuan beliau dalam bidang bahasa Jepang dan pengajarannya sangat baik. Hal ini membantu diri praktikan untuk lebih mengasah kemampuan praktikan. Sedangkan dosen pembimbing untuk PPL mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang di SMAN 15 Semarang saat ini adalah ibu Lispridona Diner. Beliau mempunyai kemampuan bahasa Jepang dan kemampuan mengajar yang sangat baik. Beliau juga dikenal aktif di dalam kampus dan banyak memberikan motivasi mahasiswa-mahasiswinya.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan telah menerima beberapa mata kuliah tentang bagaimana cara mengajar yang baik. Namun, pada pelaksanaannya, praktikan menemui beberapa kendala, terutama kendala pada penguasaan

kelas. Praktikan merasakan sulit untuk menguasai keadaan kelas, terutama siswa-siswa yang tidak mempunyai minat belajar bahasa Jepang.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 diantaranya adalah bertambahnya pengetahuan yang didapat praktikan tentang cara menguasai kelas, cara menyampaikan materi ke siswa dan cara memahami karakter siswa.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

SMAN 15 Semarang merupakan salah satu sekolah yang dikenal oleh masyarakat Semarang, khususnya daerah Semarang Timur. Untuk menjaga eksistensinya di kota Semarang perlu peningkatan disiplin dan prestasi. Bagi Unnes, hubungan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra, khususnya SMAN 15 Semarang perlu dijaga agar tetap harmonis. Karena dengan interaksi yang baik tersebut, citra Unnes sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak calon-calon guru yang handal akan tetap terjaga.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi praktikan.

Semarang, Mei 2013
Mahasiswa Praktikan,

Halimur Rosyad
NIM. 2302911002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (教案)

学校 : SMAN 15 Semarang		
日時 :		Waktu : 2 x 45 menit
クラス : X / Semester 2		
テーマ : どんな 人ですか。		Kegiatan 3 : どんな人 ですか。
Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan : Mengidentifikasi hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain. 2. Berbicara : Menceritakan hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain (sebutan, jumlah, pekerjaan). 3. Membaca : Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain. Membaca kanji sederhana. 4. Menulis : Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai anggota keluarga. Menulis kanji sederhana. 		
目標 (Target) : Siswa dapat menyebutkan sifat dan gambaran fisik, serta ungkapan menyatakan sifat atau gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai sifat atau gambaran fisik seseorang.		
流れ (Alur) 時間 (Waktu)	学習内容 (Isi Pengajaran)	教材 (Alat Bantu)
ふくしゅう (5 menit) どうにゅう Pengantar (10 Menit)	❖ Mengulang materi yang lalu. ❖ Menunjukkan target pembelajaran. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang sifat dan gambaran fisik anggota keluarga. Contoh : G : Ari, Bapak kamu orangnya bagaimana? S : Tampan dan baik hati, pak.	えカード Papan tulis

<p>どうにゅう + きほん れんしゅう Latihan dasar (35 Menit)</p>	<p>❖ Mengenalkan dan melatih kosa kata baru やさしい きびしい まじめ おもしろい ハンサム きれい かわいい せが たかい せが ひくい かみが ながい かみが みじかい ふとっています やせています</p> <p>Kosakata dikenalkan dan dilatihkan dengan media gambar. Dan dilatihkan secara berurutan Klasikal → kelompok • individual.</p> <p>❖ Pola kalimat KB (orang) は (sifat/gambaran fisik) です。 Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan sifat atau gambaran fisik seseorang. Mengenalkan dan melatih pola kalimat dengan menggunakan media gambar. Contoh : <u>いもうとは かみが みじかいです。</u> ちち ハンサム はは きれい</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal • kelompok • individual. ❖ Mengenalkan dan melatih kalimat tanya serta cara menjawabnya. Contoh : A: おにいさんは どんな 人ですか。</p>	<p>Papan tulis. えカード</p>
---	---	------------------------------

<p>おうよう れんしゅう Latihan penerapan (35 Menit)</p>	<p>B: あには せが たかいです。</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal • kelompok • individual.</p> <p>I. PRA KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan situasi dan tujuan kegiatan. 2. Guru membagikan tabel kepada siswa. 3. Guru menyiapkan tabel di papan tulis. <table border="1" data-bbox="613 653 1159 963"> <thead> <tr> <th></th> <th>Usia</th> <th>Gamb. Sft/fsk</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bapak (Saya)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ibu (saya)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bapak (.....)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ibu (.....)</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan cara mengisi tabel. 5. Guru melatih contoh percakapan. Contoh : A : B さんの おとうさんは なん さいですか。 B : 50 さいです。 A : おとうさんは どんな ひとで すか。 B : ハンサムです。 A : おかあさんは。 B : ははは 45 さいです。きれいで す。 A : ああ、そうですか。 6. Guru mencontohkan kegiatan dengan siswa lain. 7. Guru membatasi waktu kegiatan. 		Usia	Gamb. Sft/fsk	Bapak (Saya)			Ibu (saya)			Bapak (.....)			Ibu (.....)			<p>Tabel, papan tulis</p>
	Usia	Gamb. Sft/fsk															
Bapak (Saya)																	
Ibu (saya)																	
Bapak (.....)																	
Ibu (.....)																	

<p>まとめ Kesimpulan (5 Menit)</p>	<p>II. KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan dialog. - Guru memantau dan memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar. <p>III. PASCA KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta 2 siswa maju ke depan, untuk mempraktekkan interview. - Guru mencontohkan cara melaporkan dan meminta beberapa siswa untuk melaporkan hasil wawancaranya. Contoh : <p style="padding-left: 40px;">B さんの おとうさんは 50 さい です。ハンサムです。 B さんの おかあさんは 45 さいです。きれ いです。</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperbaiki kesalahan siswa bila ada. <p>❖ Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pokok-pokok bahasan. - Memotivasi siswa 	
---	--	--

Semarang, 2 Mei 2013

Praktikan,

Halimur Rosyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (教案)

学校 : SMAN 15 Semarang		
日時 : menit		Waktu : 2 x 45
クラス : X / Semester 2		
テーマ: どんな ふくを きて いますか。		
Indikator :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan : Mengidentifikasi hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain. 2. Berbicara : Menceritakan hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain (sebutan, jumlah, pekerjaan). 3. Membaca : Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain. Membaca kanji sederhana. 4. Menulis : Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai anggota keluarga. Menulis kanji sederhana. 		
目標 (Target) :		
<p style="text-align: center;">Siswa dapat menyebutkan pakaian dan asesoris, serta ungkapan berpakaian agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai pakaian atau asesoris yang dipakai oleh seseorang.</p>		
流れ (Alur) 時間 (Waktu)	学習内容 (Isi Pengajaran)	教材 (Alat Bantu)
ふくしゅう (5 menit) どうにゅう Pengantar (10 Menit)	❖ Mengulang materi yang lalu. ❖ Menunjukkan target pembelajaran. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pakaian yang sedang dipakai oleh temannya. Contoh : G : Ari, Budi sedang memakai pakaian apa? S : Baju putih dan celana panjang biru, pak.	えカード Papan tulis

<p>おうよう れんしゅう Latihan penerapan (35 Menit)</p>	<p>A : アリさんは どんな ふくを きて いますか。</p> <p>B : Tシャツを きています。ズボンを はいています。</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal • kelompok • individual.</p> <p>IV. PRA KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan situasi dan tujuan kegiatan. 2. Guru membagikan gambar. 3. Guru menjelaskan cara mengisi gambar. 4. Guru melatih contoh percakapan. <p>Contoh :</p> <p>A : Dinaさんは どんな ふくを きて いますか。</p> <p>B : ジャケットを きて います。ズボンを はいて います。くつを はいて います。</p> <p>A : Itaさんは。</p> <p>B : シャツを きて います。みじかい スカートを はいて います。くつしたを はいて います。</p> <p>A : ああ、そうですか。</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mencontohkan kegiatan dengan siswa lain. 6. Guru membatasi waktu kegiatan. <p>V. KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan dialog. 	<p>Gambar, papan tulis,</p>
--	---	---------------------------------

<p style="text-align: center;">まとめ Kesimpulan (5 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memantau dan memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar. <p>VI. PASCA KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta 2 siswa maju ke depan, untuk mempraktekkan interview. - Guru memperbaiki kesalahan siswa bila ada. <p>❖ Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pokok-pokok bahasan. - Memotivasi siswa 	
---	--	--

Semarang, 2 Mei 2013

Praktikan,

Halimur Rosyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (教案)

学校 : SMAN 15 Semarang		
日時 : Waktu : 2 x 45 menit		
クラス : XI / Semester 2		
テーマ : どんな がいこくごが できますか		
Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan : Mengidentifikasi kata, frasa dan kalimat. Memahami pernyataan mengenai kegemaran dan kemampuan. 2. Berbicara : Mengungkapkan kemampuan. 3. Membaca : Menyimpulkan isi teks yang berkaitan dengan kegemaran dan kemampuan. Membaca kanji sederhana. 4. Menulis : Menyusun kalimat dan wacana sederhana tentang kegemaran dan kemampuan. Menulis kanji sederhana. 		
目標 (Target) : Siswa dapat menyebutkan macam-macam bahasa asing serta berlatih mengungkapkan kemampuan berbahasa asing agar dapat mengungkapkan kemampuan berbahasa asing.		
流れ (Alur) 時間 (Waktu)	学習内容 (Isi Pengajaran)	教材 (Alat Bantu)
ふくしゅう (5 menit) どうにゅう Pengantar (10 Menit)	❖ Mengulang materi yang lalu. ❖ Menunjukkan target pembelajaran. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bahasa asing yang dikuasai. Contoh : G : Ari, bahasa asing apa yang kamu kuasai? S : Belum ada pak.	えカード Papan tulis

<p>どうにゅう + きほん れんしゅう Latihan dasar (35 Menit)</p>	<p>❖ Mengenalkan dan melatih kosa kata baru ドイツ語 アラビア語 ちゅうごく語 フランス語 日本語 英語 わかる すこし ぜんぜん</p> <p>Kosakata dikenalkan dan dilatihkan dengan media gambar. Dan dilatihkan secara berurutan Klasikal → kelompok → individual.</p> <p>❖ Pola kalimat KB (orang) は KB (bahasa) が わかります。 Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan bahasa yang dimengerti. Mengenalkan dan melatih pola kalimat dengan menggunakan media gambar. Contoh : わたしは <u>日本語</u>が わかります。 父 英語 あね フランス語</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal → kelompok → individual.</p> <p>❖ Mengenalkan dan melatih kalimat tanya serta cara menjawabnya. Contoh : A : アリさんは アラビア語が わかりますか。 B : はい、わかります。 / はい、すこ</p>	<p>Papan tulis. えカード、</p>
---	--	-------------------------------

<p>おうよう れんしゅう Latihan penerapan (35 Menit)</p>	<p>し わかります。 / いいえ、ぜん ぜん わかりません。</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal → kelompok → individual.</p> <p>I. PRA KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan situasi dan tujuan kegiatan. 2. Guru meminta siswa menyiapkan tabel. 3. Guru menyiapkan tabel di papan tulis. 4. Guru melatih contoh percakapan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa asing. Contoh : A : B さんは ドイツ語が わか りますか。 B : はい、わかります。 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian tabel dan cara melakukan kegiatan. 6. Guru mencontohkan kegiatan di depan kelas. <p>II. KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan dialog. - Guru memantau dan memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar. <p>III. PASCA KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melibatkan tiga siswa untuk pasca kegiatan. Dua orang diminta untuk mempraktekkan wawancara dan satu orang lainnya menuliskan hasilnya di tabel yang ada di papan tulis. - Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melaporkan hasil wawancara. Contoh : 	<p>Tabel. papan tulis,</p>
--	---	--------------------------------

<p>まとめ Kesimpulan (5 Menit)</p>	<p>Bさんは ドイツ語が わかりま す。英語が すこし わかります。 フランス語が ぜんぜん わかりま せん。</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa-siswa untuk melaporkan hasil wawancaranya di depan kelas. - Guru memperbaiki kesalahan siswa bila ada. <p>❖ Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pokok-pokok bahasan. - Memotivasi siswa 	
---	---	--

Semarang, 2 Mei 2013

Praktikan,

Halimur Rosyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (教案)

学校 : SMAN 15 Semarang		
日時 :		Waktu : 2 x 45 menit
クラス : XI / Semester 2		
テーマ : ピンポンが とくいです		
Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan : Mengidentifikasi kata, frasa dan kalimat. Memahami pernyataan mengenai kegemaran dan kemampuan. 2. Berbicara : Mengungkapkan kemampuan. 3. Membaca : Menyimpulkan isi teks yang berkaitan dengan kegemaran dan kemampuan. Membaca kanji sederhana. 4. Menulis : Menyusun kalimat dan wacana sederhana tentang kegemaran dan kemampuan. Menulis kanji sederhana. 		
目標 (Target) : <p style="text-align: center;">Siswa dapat mengungkapkan tingkat kemahiran (berbahasa asing, menari, memainkan alat musik, berolahraga dan lain-lain) dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kemahiran tersebut.</p>		
流れ (Alur) 時間 (Waktu)	学習内容 (Isi Pengajaran)	教材 (Alat Bantu)
ふくしゅう (5 menit) どうにゅう Pengantar (10 Menit)	❖ Mengulang materi yang lalu. ❖ Menunjukkan target pembelajaran. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang berapa lama belajar hal-hal yang dikuasai. Contoh : G : Ari, butuh waktu berapa lama untuk bisa main gitar? S : Ya sekitar satu tahun pak.	えカード Papan tulis

<p>どうにゅう + きほん れんしゅう Latihan dasar (35 Menit)</p>	<p>❖ Mengenalkan dan melatih kosa kata baru 上手 下手 とくい ならう ～月 ～年</p> <p>Kosakata dikenalkan dan dilatihkan dengan media gambar. Dan dilatihkan secara berurutan Klasikal → kelompok → individual.</p> <p>❖ Pola kalimat (1) KB (orang) は KB (hal) が 上手/下手/とくいです。 Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan kemahiran seseorang Mengenalkan dan melatih pola kalimat dengan menggunakan media gambar. Contoh : アリさんは <u>ピアノ</u>が 上手です。 父 うた あね かんじ</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal → kelompok → individual.</p> <p>❖ Mengenalkan dan melatih kalimat tanya serta cara menjawabnya. Contoh : A : テニスと ピンポンと どちらが とくいですか。 B : テニスの ほうが とくいです。</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal →</p>	<p>Papan tulis. えカード、</p>
---	---	-------------------------------

<p>おうよう れんしゅう Latihan penerapan (35 Menit)</p>	<p>kelompok → individual.</p> <p>❖ Pola kalimat (2) KB (jangka waktu) ぐらい ならい ました。</p> <p>Pola kalimat ini dipakai untuk menyatakan perkiraan jangka waktu melakukan suatu kegiatan.</p> <p>Mengenalkan dan melatih pola kalimat dengan menggunakan media gambar dan kartu angka.</p> <p>Contoh :</p> <p>A : どのぐらい 日本語を べんきよ うしましたか。</p> <p>B : 十ヶ月ぐらい ならいました。</p> <p>❖ Pelatihan dilakukan secara klasikal → kelompok → individual.</p> <p>I. PRA KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan situasi dan tujuan kegiatan. 2. Guru melatih tentang kemampuan (bernyanyi, berolahraga, memainkan alat musik, menggambar dan lain-lain) dengan isyarat. 3. Guru menuliskan kemampuan tersebut di papan tulis. 4. Guru melatih contoh percakapan. Contoh : <p>A : B さん、うたが 上手です ね。</p> <p>B : いいえ、まだまだです。</p> <p>A : どのぐらい ならいました</p>	<p>Kartu informasi. papan tulis,</p>
--	--	--

<p>まとめ Kesimpulan (5 Menit)</p>	<p>か。</p> <p>B: 一年ぐらい ならいました。</p> <p>A: そうですか。</p> <p>5. Guru menjelaskan cara melakukan kegiatan.</p> <p>6. Guru mencontohkan kegiatan di depan kelas.</p> <p>II. KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan dialog. - Guru memantau dan memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar. <p>III. PASCA KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh beberapa pasang siswa mempraktekkan di depan kelas dan menanyakan kembali pada siswa lain mengenai kemampuan siswa-siswa tersebut. - Guru memperbaiki kesalahan siswa bila ada. <p>❖ Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pokok-pokok bahasan. - Memotivasi siswa 	
---	---	--

Semarang, 2 Mei 2013

Praktikan,

Halimur Rosyad